

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Simpulan

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui dan membandingkan bagaimana Kinerja dan kelayakan investasi bank-bank BUKU 4 di tahun 2019 yang dimana tahun ini adalah 1 tahun sebelum covid-19 mulai menyebar ke seluruh dunia, dengan kinerja bank BUKU 4 ketika covid-19 mulai menyebar ke seluruh dunia di tahun 2020-2021 dengan menggunakan metode CAPM. Berdasarkan landasan tersebut, Peneliti dapat mengetahui apakah kinerja dan kelayakan bank-bank BUKU 4 sudah sesuai dengan teori yang ada. Peneliti telah melakukan dokumentasi dari data yang diambil dari Yahoo.finance dan Bank Indonesia, diiringi dengan uji triangulasi sumber hingga mendapatkan kesimpulan bahwa tahun 2019 -2021 kinerja bank BUKU 4 secara umum tidak layak untuk investasi. Di tahun 2019 kategori yang tidak layak untuk diinvestasi lebih banyak daripada yang layak untuk diinvestasikan. Terlebih lagi di tahun 2020 dan 2021 pandemi covid-19 mulai menyebar yang bahkan membuat nilai harapan tingkat pengembalian menjadi negatif, serta membuat *return* individu dari masing-masing saham bank BUKU 4 banyak lebih rendah daripada nilai harapan tingkat pengembalian. Dalam 36 bulan tersebut saham bank BUKU 4 yang paling banyak menghasilkan kategori layak untuk diinvestasi adalah PNBN dan BNGA dengan total 14 kali layak dalam 36 bulan. Sementara yang paling tidak layak diraih oleh BMRI dengan hanya 9 kali layak dalam 36 bulan.

VI.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, peneliti memahami bahwa masih memiliki beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Populasi dan sampel hanya bank BUKU 4, hasil yang berbeda mungkin akan ditunjukkan dari sektor bank BUKU lainnya.
2. Pengukuran kelayakan investasi hanya menggunakan data per bulan dari masing-masing bank BUKU 4, kelayakan investasi jika berdasarkan periode tahunan bisa jadi menunjukkan hasil yang berbeda.

VI.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan serta adanya keterbatasan yang telah dijelaskan oleh peneliti, sehingga peneliti memberikan saran-saran kepada beberapa pihak yang dapat bermanfaat ke depannya sebagai berikut:

a. Saran Teoritis

Kelayakan investasi bisa menggunakan sampel dari kelompok Bank BUKU lainnya, atau sektor lainnya dengan periode yang berbeda pula yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Saran praktis

Bagi Investor dan calon investor

Dapat menggunakan CAPM sebagai sarana rujukan untuk berinvestasi di pasar modal, akan tetapi dalam kondisi tertentu CAPM tidak terlalu akurat untuk mengukur kinerja saham. Sehingga investor juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja saham selain dari CAPM.